

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Sudana (2015: 100) adalah profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi saham pada perusahaan tersebut sehingga harga saham naik, hal ini terjadi karena profitabilitas menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2011:196). Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lailia (2017); Sibarani, Sembiring, Malau, Panjaitan, dan Astuty (2022); Sakia dan Sugiyono (2019); Simatupang dan Siregar (2020) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Return on assets* yang positif menunjukkan bahwa manajemen aset perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar. Laba yang besar akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan dan mempengaruhi peningkatan harga saham (Simatupang Siregar, 2020).

Faktor lainnya yang mempengaruhi perubahan harga saham yaitu kebijakan dividen (Sudana, 2015: 204). Kebijakan dividen mempengaruhi harga saham karena dengan adanya keputusan akan dibayarnya dividen maka dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor. Prospek perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatnya pembayaran dividen menyebabkan perubahan harga saham (Hanafi, 2018: 371). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah, Yusuf, dan Martika (2020); Lailia (2017); Sibarani, Sembiring, Malau, Panjaitan, dan Astuty (2022); Bobsaid dan Wahyuati (2019); Sakia dan Sugiyono (2019); Simatupang dan Siregar (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Laba yang tinggi untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Sehingga semakin banyak investor yang tertarik menanamkan modal pada perusahaan yang mengakibatkan kenaikan harga saham pada perusahaan. Hal ini

didukung oleh *bird in the hand theory*, yang menyatakan bahwa pembayaran dividen akan mengurangi ketidakpastian karena pemegang saham atau investor menyukai pendapatan saat ini (dividen) sedangkan *capital gain* diterima di masa mendatang sehingga ketidakpastian dividen menjadi lebih kecil daripada ketidakpastian *capital gain* (Hanafi, 2018: 366).

Sedangkan berdasarkan *tax preference theory*, kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga pasar saham perusahaan, artinya jika tarif pajak dividen lebih tinggi dari pajak *capital gain*, maka investor akan lebih senang apabila laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan perusahaan untuk diinvestasikan kembali ke perusahaan (Sudana, 2015: 193). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Ardhyansyah dan Praptoyo (2022); Muqtafiyah dan Istanti (2022); Watung dkk (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR berpengaruh secara negatif signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin besar jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka akan semakin rendah harga saham perusahaan, hal ini terjadi karena adanya perbedaan antara tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan *capital gain*.

Salah satu cara yang digunakan investor untuk memberikan pandangan bahwa sebuah perusahaan memiliki harga saham yang optimal adalah dengan mengukur tingkat pembagian dividen (Sakia dan Sugiyono, 2019). Namun di Indonesia tidak diwajibkan membagikan dividen kepada investor setiap tahun (OJK, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Index High Dividend 20* yang mulai diterbitkan pada tahun 2018, membagikan dividen tunai selama tiga tahun terakhir, dan membagikan *dividend yield* yang tinggi (IDX, 2023). Artinya apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya kepada investor seperti pembagian dividen perusahaan maka investor dapat menilai bahwa perusahaan memiliki pendapatan yang stabil sehingga saham perusahaan akan diminati oleh investor. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka judul pada penelitian ini adalah: **Pengaruh *Return on Assets* dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam *Index High Dividend 20* Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Index High Dividend 20* Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
- b. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Index High Dividend 20* Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji signifikansi pengaruh *return on assets* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Index High Dividend 20* Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- b. Menguji signifikansi pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Index High Dividend 20* Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Praktis

Memberi pertimbangan kepada para investor mengenai prospek perusahaan setelah penentuan kebijakan dividen yang telah diputuskan.

- b. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, dengan tema sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

Bab 2 : Landasan Teori

Dalam bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional, cara menentukan populasi atau sampel, jenis data dan sumber data metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab 5 : Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian.